

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat sekarang ini, akan membawa berbagai dampak kemajuan diberbagai bidang kehidupan. Untuk dapat mengikuti dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, diperlukan adanya Sumber Daya Manusia yang berkualitas, karena pendidikan sangat berperan dalam membentuk pribadi manusia.

Menurut Sadulloh (2008 : 57) pendidikan berarti suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuannya, nilai dan sikapnya, serta ketrampilannya. Pendidikan untuk mencapai kepribadian individu yang lebih baik. Dengan pendidikan manusia ingin berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan serta memperbaiki nilai-nilai, hati nuraninya, perasaannya, pengetahuannya dan ketrampilannya.

Pendidikan yang berkualitas akan terpenuhi jika kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sehingga hasil belajar siswa juga lebih baik. Dalam setiap kegiatan belajar mengajar setiap guru menginginkan siswanya dapat mencapai prestasi yang maksimal dalam belajar. Untuk itu para guru berusaha untuk dapat mentransfer setiap pelajaran pada siswa dengan berbagai cara dan kemampuan yang ada sesuai dengan asas-asas mengajar. Tetapi usaha ini akan berhasil jika siswa memberikan tanggapan yang positif artinya ikut aktif mengikuti sekolah di kelas dan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya.

Siswa sebagai peserta didik memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan agar terjadi komunikasi timbal balik selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Hal ini dapat terjadi jika siswa mempunyai persiapan yang cukup untuk mengikuti setiap pelajaran yang diajarkan. Tentunya hal ini menuntut aktivitas siswa di luar jam sekolah untuk mempelajari hal-hal yang mendasar seperti yang

dimaksudkan di atas yang semuanya ini berkaitan dengan usaha-usaha yang dilakukan siswa menuju pada sikap pemanfaatan waktu untuk belajar di luar jam sekolah.

Menurut Djamarah dan Aswan (2010 : 10) Belajar merupakan proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilaksanakan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran. Namun belajar tidak hanya terjadi saat siswa berada di dalam kelas, namun siswa yang mempergunakan waktunya di luar kelas dengan mengerjakan kembali materi yang diberikan, itu juga dikatakan belajar. Sebab dengan belajar semacam ini sangat penting dalam menunjang proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Belajar bukan suatu tujuan, melainkan suatu proses untuk mencapai tujuan. Pengertian proses lebih bersifat cara mencapai tujuan, jadi merupakan langkah atau prosedur yang ditempuh sehingga dapat diartikan bahwa siswa tidak hanya belajar disaat menerima sekolah di kelas tetapi dapat mengulanginya disaat siswa tersebut berada di luar sekolah.

Namun kenyataan yang ada sekarang ini, dapat kita jumpai banyak siswa yang tidak dapat menciptakan kondisi belajar yang sesuai dengan proses belajar mengajar yang sebenarnya. Keadaan ini tentunya disebabkan oleh banyak faktor, dan salah satu faktor yang sangat erat kaitannya adalah kesulitan siswa dalam mengatur belajar di luar jam sekolah.

Suatu gejala yang menunjukkan siswa yang tidak dapat memanfaatkan waktu belajarnya dengan baik dan efisien di luar jam sekolah umumnya akan tampak pada hal-hal yang tidak menguntungkan siswa itu sendiri. Misalnya keaktifan dalam proses belajar mengajar di kelas kurang bahkan tidak ada, mengerjakan tugas-tugas rumah di sekolah bahkan lebih fatal tidak masuk sekolah karena tugas rumahnya belum selesai. Gejala ini merupakan suatu indikasi bahwa siswa demikian tidak dapat mengatur cara belajar yang baik atau membiasakan diri untuk belajar efisien di luar jam sekolah, sementara waktu belajar siswa di rumah lebih banyak dibandingkan waktu belajar di sekolah.

Hal demikian juga berlaku untuk mata pelajaran Fisika. Ilmu Fisika sebagai bagian dari disiplin ilmu pengetahuan alam yang dalam peranannya memberikan dasar-

dasar pengetahuan dalam kemajuan pendidikan memerlukan suatu proses pembelajaran yang baik bagi siswa.

Dalam pengajaran Fisika dimana sekolah ini dianggap sangat sulit untuk dimengerti dan dipahami oleh sebagian siswa, maka satu hal yang dituntut dari siswa adalah keaktifan mereka di kelas dengan mengulangi pelajaran yang diberikan pada saat pengajaran berlangsung serta diharapkan dapat mengenal dan mempelajari materi yang diberikan pada pengajaran yang berikutnya.

Hal ini sangat erat kaitannya dengan bagaimana siswa itu sendiri dapat memanfaatkan waktu belajar pada saat mereka berada di luar jam-jam sekolah. Dengan kata lain, untuk memahami mata pelajaran Fisika dengan mudah maka siswa dapat memanfaatkan waktu di luar jam sekolah dalam memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan pelajaran Fisika. Siswa yang dapat mengatur cara belajar yang baik akan lebih menguntungkan siswa itu sendiri dalam menunjang proses belajar serta berpengaruh terhadap hasil belajar Fisika itu sendiri..

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, maka penulis tertarik mengadakan suatu penelitian dengan judul **“Kajian Pemanfaatan Waktu Belajar Fisika Di Luar Jam Sekolah”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pemanfaatan waktu belajar Fisika di luar jam sekolah?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai pemanfaatan waktu belajar Fisika di luar jam sekolah.

1.4 Manfaat Penelitian

➤ **Bagi Siswa**

Sebagai bahan masukan dalam mengatur pentingnya pemanfaatan waktu belajar di luar jam sekolah secara efektif dan efisien untuk meningkatkan hasil belajar.

➤ **Bagi Guru**

Sebagai bahan masukan bagi guru agar dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa dalam memanfaatkan waktu belajar di luar jam sekolah.

➤ **Bagi Sekolah**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.